

RINGKASAN

Teknik Pewiwilan Pada Budidaya Tanaman Cabai Keriting (*Capsicum Annum L.*) Secara Indoor Di CV. Wonosari Horticulture Indonesia Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Siti Baridah NIM A31201473; Tahun 2023, 38 halaman, Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura. Jurusan Produksi Pertanian. Politeknik Negeri Jember, Ir. Zayin Sukri, M.P..

Cabai merah keriting (*Capsicum Annum L.*) merupakan salah satu komoditi hortikultura yang termasuk dalam Sembilan pokok bahan makanan. Cabai merah keriting sebagai bahan dasar bumbu rempah masakan merah yang sering ditemukan pada makanan di Indonesia. Hal inilah yang mendasari pemilihan cabai merah keriting sebagai peluang usaha bisnis. Kondisi ini menunjukkan cabai merah keriting menjadi salah satu komoditas pertanian yang diprioritaskan. Peningkatan produktivitas cabai merah keriting sangat diperlukan agar kebutuhan permintaan pasar dapat terpenuhi.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mampu melakukan teknik budidaya cabai merah keriting secara indoor dengan teknik pewiwilan yang baik dan benar di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, dapat menjelaskan permasalahan yang terjadi pada teknik pewiwilan pada budidaya cabai merah keriting di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di CV. Wonosari Horticulture Indonesia pada 01 Maret 2023 sampai 21 Juni 2023. CV. Wonosari Horticulture Indonesia bergerak pada bidang produksi tanaman sayuran buah yaitu tanaman cabai merah keriting (*Capsicum Annum L.*) yang dibudidayakan secara indoor. Media tanam yang digunakan adalah tanah. Sistem pemupukan dan pengairan dilakukan secara bersama-sama dan diberikan pada tanaman budidaya melalui sistem irigasi tetes. Pupuk yang digunakan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia adalah pupuk AB mix.

Pewiwilan merupakan salah satu teknik budidaya tanaman cabai merah keriting yang diterapkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia. Pewiwilan ini bertujuan untuk memperoleh hasil produksi yang berkuantitas dan berkualitas tinggi. kegiatan pewiwilan dilakukan dengan cara membuang cabang dan tunas air yang tumbuh dan hanya menyisakan batang utama saja yang dipelihara.